

Pemberdayaan Masyarakat Jehehan Kulon dalam Konsep Masyarakat Belajar dan Penanaman Nilai Karakter

Musyafa' Irfan Efendi, Urip Meilina Kurniawati*, Meri Nur Indriani, Yuliana Emawati, Istianah, Naili
Ziadatul Alawiah, Nining Dahlia, Fahmy Ulinnuha, Faizal Ubaidilah, Khaerun Bahir

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 311

Jl. Marsda Adisucipto No.1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: meilina.urip@gmail.com*

Abstrak. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Sementara persoalan masyarakat sangat kompleks diantaranya kemiskinan, pendidikan, kriminalitas, pemerataan, keadilan sosial dan sebagainya. Peran generasi muda dalam mengatasi permasalahan masyarakat sangat penting salah satunya adalah dengan diadakannya program pemberdayaan melalui perguruan tinggi yaitu Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Jehehan Kulon adalah salah satu objek pemberdayaan yang dilakukan di sekitar Kabupaten Magelang. dengan segala persoalan terkait pembangunan manusia di Jehehan Kulon, oleh karena itu kelompok KKN 311 melakukan berbagai pemberdayaan dengan menggunakan konsep masyarakat belajar yaitu perpustakaan keliling, pelatihan keprotokolanan, pengajian akbar, pelatihan perawatan jenazah, bimbingan belajar, minggu ceria, aksi hidup sehat, pelatihan al barjanji dan sebagainya. Dengan menggunakan konsep masyarakat belajar tersebut kelompok kami melakukan pemberdayaan di masyarakat Jehehan Kulon tersebut.

Kata Kunci: generasi muda, jehehan kulon, pemberdayaan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang letaknya berbatasan dengan beberapa kabupaten dan kota antara lain Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2017: 3). Batas-batas wilayah kabupaten Magelang diantaranya sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Propinsi DIY, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung Kabupaten Wonosobo.

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang secara geografis Kecamatan Srumbung terletak di sebelah timur wilayah magelang. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Dukuh, sebelah timur berbatasan dengan Propinsi DIY sebelah selatan berbatasan Kecamatan Salam.

Mayoritas masyarakat Kecamatan Srumbung bekerja sebagai petani salak hal tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat menanam pohon salak di sepanjang rumahnya. Selain itu pertambangan pasir juga menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat di Kecamatan Srumbung. Di Kecamatan Srumbung terdapat 17 desa diantaranya Banyuadem, Bringin, Kaliurang, Kradenan dan sebagainya. Setiap desa juga terdapat beberapa dusun yang tersebar luas. Salah satunya adalah Dusun Jehehan Kulon yang terdapat di Desa Kradenan.

Jehehan Kulon salah satu dusun yan terbilang sederhana hal tersebut dikarenakan masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani salak dan sayuran. Masyarakatnya yang menempuh pendidikan sangat minim. Hal tersebut dapat terlihat dari data yang menunjukkan yang tidak menempuh pendidikan sebanyak 141, dan yang tamat SD sebanyak 220 sedangkan yang menempuh pendidikan sarjana hanya sebanyak 8 orang. (Laporan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 311 Jehehan Kulon, 2018).

Pembangunan yang terjadi di dusun tersebut terbilang sudah mulai maju hal tersebut terlihat sudah adanya listrik di dusun tersebut, MCK yang merata di sepanjang dusun, jalanan yang sudah diaspal sebagai akses masyarakat, dan layanan posyandu yang sudah memadai.

Namun ditengah kemajuan dusun tersebut yang perlu diperhatikan adalah belum adanya pembangunan manusia yang merata. Secara infrastruktur Dusun Jehehan Kulon sudah mengalami kemajuan tetapi secara pembangunan manusia nya belum mengalami kemajuan. Hal tersebut terlihat dari minat sekolah yang ada di jehehan kulon terbilang minim hal tersebut terlihat dari jumlah lulusan yang menempuh pendidikan minim, minimnya minat membaca di dusun tersebut sementara buku adalah salah satu jendela ilmu untuk bisa memberikan banyak pengetahuan, serta minimnya pembangunan karakter bagi pemuda di Dusun Jehehan Kulon. Sehingga hal tersebut menjadikan suatu permasalahan yang harus dibenahi bukan hanya Pemerintah setempat tetapi juga Masyarakat Dusun Jehehan Kulon.

Arus modernisasi yang tinggi memaksa bukan hanya masyarakat kota untuk mengikuti zaman tetapi

juga masyarakat desa yang dituntut untuk bisa hidup yang maju. Namun, yang diperhatikan hanya secara infrastruktur tanpa memperhatikan sisi manusianya sehingga pembangunan yang terjadi hanya dalam satu sisi belaka. Akibatnya terjadi disfungsi antara manusia yang menjalankan serta fasilitas sebagai tempat manusia untuk berproses. Oleh karena itu diharapkan peran Pemerintah dan Masyarakat dapat bersinergi dengan baik untuk mengatasi berbagai permasalahan kemasyarakatan yang ada untuk menuju Indonesia yang adil dan sejahtera. Dalam program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok 311 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Dusun tersebut setelah melakukan observasi, wawancara, serta partisipasi selama dua bulan kurang lebihnya kami melakukan beberapa program pembangunan manusia diantaranya pelatihan keprotokolan khusus untuk pemuda di jelehan kulon, aksi hidup sehat dan pemeriksaan tensi darah untuk manula, pelatihan perawatan jenazah, perpustakaan keliling tujuannya untuk menyadarkan tentang pentingnya membaca serta diadakannya bimbingan belajar untuk menumbuhkan semangat belajar di Dusun tersebut. Pengajian Akbar dan pelatihan kitab Al-Barjanji untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Jelehan Kulon tentang agama dan penanaman nilai karakter.

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan warga Jelehan Kulon tentang kewajiban sebagai umat Islam terhadap sesamanya dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
2. Meningkatkan literasi masyarakat Dusun Jelehan Kulon dan penanaman nilai karakter melalui setiap kegiatan yang dilaksanakan.
3. Memberikan pemahaman kepada Pemuda Jelehan Kulon tentang keprotokolan, lebih khususnya tentang *Master of Ceremony* dan *Public Speaking*.
4. Menjalin ukuwah Islamiah sivitis UIN Sunan Kalijaga dengan warga Dusun Jelehan Kulon Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung serta menggiatkan TPA dan Bimbel di dusun tersebut.

METODE PENELITIAN

Jelehan Kulon merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Dusun Jelehan Kulon berada diantara Dusun Jelehan Wetan, Jelehan Wangsi, Srumbung Ngusr, dan Cawakan. Dusun Jelehan Kulon terdiri dari 4 RT dan 1 staf dusun. Jumlah warga Jelehan Kulon sebanyak 726 jiwa. Warga Jelehan Kulon semuanya beragama Islam. Sementara untuk tingkat pendidikan di Jelehan Kulon rata-rata masyarakatnya lulusan Sekolah Dasar. Pekerjaan Masyarakat Jelehan Kulon bermacam-macam, tetapi untuk mayoritasnya adalah Ibu rumah tangga, buruh, dan pekebun atau petani. Fasilitas keagamaan yang ada di Dusun Jelehan Kulon

diantaranya 1 masjid dan 2 musolla. Kegiatan keagamaan yang menjadi rutinitas warga Jelehan Kulon yaitu yasinan setiap malam Jum'at baik ibu-ibu dan bapak-bapak, yasinan untuk anak-anak dan remaja dilaksanakan setiap malam minggu. Di Jelehan Kulon setiap 38 hari atau yang sering disebut salapanan dilaksanakan setiap malam minggu pon untuk RT 1&2 sedangkan untuk RT 3&4 dilaksanakan setiap malam sabtu pahing yang dipimpin mujahadahnya oleh Pak Kyia Arif dari Jelehan Wetan.

Kegiatan ini diawali dengan bertemu staf Dusun Jelehan Kulon dan menjelaskan rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana kegiatan yang disampaikan mendapatkan sambutan baik. Setelah itu, dilakukan survey lokasi dan penentuan lokasi tempat tinggal selama kegiatan pengabdian berlangsung. Selanjutnya kami melakukan observasi selama satu minggu untuk menentukan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan selama 2 bulan ke depan.

Rencana program kerja yang disosialisasikan kepada masyarakat Dusun Jelehan Kulon mendapatkan partisipasi yang sangat bagus dan dukung dalam segala hal. Program kerja yang kami tentukan yaitu perpustakaan keliling, pelatihan keprotokolan, pelatihan perawatan jenazah, bimbingan belajar, pelatihan al-barjanji, pengajian akbar, aksi hidup sehat dan minggu ceria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat merupakan suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial tertentu. Masyarakat setempat atau *community* menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa (Soerjono Soekanto, 2017:130). Masyarakat dibagi menjadi dua yaitu masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan. Masyarakat perkotaan memiliki ciri-ciri diantaranya jumlah penduduk yang tidak menentu, bersifat individualis, pekerjaan yang bervariasi, interaksi lebih disebabkan faktor kepentingan daripada pribadi, kehidupan keagamaan yang lebih longgar. Sedangkan ciri-ciri masyarakat pedesaan yaitu warga memiliki hubungan yang lebih erat, umumnya hidup dalam pertanian, golongan orang tua memiliki peranan yang penting, kehidupan keagamaan yang lebih kental dan sebagainya. (Soerjono Soekanto, 2017:140)

Dari perbedaan ciri-ciri tersebut kita dapat melihat bahwa permasalahan yang dialami keduanya pun akan mengalami perbedaan. Seperti pada masyarakat pedesaan permasalahan yang dialaminya diantaranya kemiskinan, pendidikan, ekonomi dan kurang pemerataan. sementara Pemerintah berusaha melakukan pembangunan-pembangunan untuk terciptanya keadilan sosial seperti yang tercantum dalam sila kelima yaitu kedialian sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun dalam faktanya pembangunan hanya dilakukan pada masyarakat perkotaan dan

seringkali mengabaikan masyarakat pedesaan. Pembangunan sendiri memiliki tolak ukur diantaranya kekayaan rata-rata, pemerataan, kualitas kehidupan, kerusakan lingkungan, keadilan sosial dan kesinambungan. (Arief Budiman, 2000:2-7)

Dari tolak ukur tersebut sangat jauh sekali di dapatkan pada masyarakat pedesaan. Dari hal tersebut maka beberapa upaya dilakukan untuk melakukan pembangunan tersebut seperti dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat (*community development*) adalah suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumberdaya pembangunan, didorong untuk makin mandiri dalam mengembangkan perikehidupan mereka. (Atih Rohaeti Dariah, 2009: 144) Pemberdayaan dilakukan kepada masyarakat yang dianggap masih dalam kekurangan baik itu secara infrastruktur maupun yang non infrastruktur. Pemberdayaan juga diartikan sebagai suatu konsep yang menjelaskan berbagai upaya untuk memperkuat posisi seseorang melalui penumbuhan kesadaran dan kemampuan individu yang bersangkutan untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi dan memikirkan langkah-langkah untuk mengatasinya. (Atih Rohaeti Dariah, 2009:144)

Terdapat 3 jalur untuk melakukan pemberdayaan diantaranya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. (I Ketut Sudarsana, 2004:5). Dari beberapa jalur tersebut diharapkan dapat terlaksana pemberdayaan masyarakat dengan baik.

Peran generasi muda sangat penting dalam melakukan pemberdayaan hal tersebut dikarenakan generasi ini yang akan mengubah masyarakat kearah yang lebih baik dengan segala pemikiran, tindakan dan inovasinya. Seperti telah dijelaskan diatas salah satu pengertian pemberdayaan adalah upaya untuk menyelesaikan segala persoalan di masyarakat agar masyarakat tersebut dapat dikatakan berdaya. Dari tingkat kurang menuju perbaikan. Dengan memberikan motivasi, inovasi, perbaikan dan sebagainya.

Mahasiswa dan keintelektualnya menduduki kelompok elite dalam generasinya, idealismenya yang murni telah mampu mengikat kepercayaan masyarakat sehingga di masyarakat kedudukan mahasiswa dalam terminology sosiologi memperoleh tempat pada puncak stupa masyarakat. (Bambang Syaeful Hadi, 2002:69). Maka dalam hal ini sebagai wujud pengabdian mahasiswa di masyarakat adalah dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata dari kampus sebagai upaya untuk melakukan pengabdian tersebut. mahasiswa pada tarafnya adalah generasi muda yang diharapkan masyarakat untuk dapat melakukan segala

perubahan di masyarakat. Baik itu melalui pemikirannya ataupun tindakannya.

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu diantara aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018:4). Strategi yang digunakan berdasarkan konsep ABCD (*Asset based community-driven development*) sebuah model pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, asset, kekuatan, dan pendaayagunaan nya secara mandiri. Dari konsep tersebut dapat memberikan gambaran mahasiswa untuk melakukan pemberdayaan di masyarakat. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga salah satu kampus yang sudah lama menerapkan program Kuliah Kerja Nyata tersebut yaitu sejak tahun akademik 1971/1972. Dasar kebijakan Kuliah Kerja Nyata tersebut yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang system pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi dan sebagainya.

Kuliah Kerja Nyata tujuan salah satunya untuk mengembangkan masyarakat agar dalam kehidupannya menjadi lebih baik lagi Menurut Compton dan Mc Clusky mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasikan masalah dan kebutuhannya, mencari pemecahan diantara mereka sendiri, memobilisasi semua sumberdaya yang ada dan menyusun rancangan tindakan untuk meningkatkan taraf hidup atau kehidupannya. (Aziz Muslim, 2008: 2). Dalam hal ini masyarakat diharapkan dapat mengalami pengembangan sehingga akan sadar terhadap hak dan kewajibannya. Dari program KKN tersebut masyarakat dapat terpedayakan.

Dusun Jehehan Kulon merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Masyarakat tersebut bekerja sebagai petani salak dan penambang pasir dikarenakan lokasi nya yang berdekatan dengan kaki Gunung Merapi. Dusun Jehehan Kulon salah satu daerah yang sudah mengalami kemajuan secara infrastruktur. Hal tersebut terlihat dari jalan yang di akses masyarakat terbilang sudah bagus karena sudah diaspal, listrik yang memadai, penerangan yang cukup, pelayanan kesehatan yang cukup memadai dan sebagainya. Secara ekonomi juga masyarakat tersebut sudah sangat baik. Namun yang menjadi permasalahan yaitu bukan terkait pembangunan secara infrastruktur akan tetapi pembangunan manusia nya itu sendiri.

Di dusun Jehehan Kulon kurang adanya semangat untuk membaca padahal membaca adalah sumber dari terbukanya ilmu pengetahuan. Kurang adanya semangat untuk belajar bagi anak-anak karena di dusun tersebut tidak terdapat program bimbingan belajar yang memadai mereka hanya sekolah secara formal. sehingga mempengaruhi semangat belajar dan

membaca di dusun tersebut. tidak hanya masalah tersebut saja akan tetapi konflik sosial pada pemuda Jeleshan Kulon sangat tinggi seperti masih banyaknya pemuda yang melakukan kriminalitas. Lalu kurang adanya pendidikan karakter pada pemuda di Jeleshan Kulon sehingga sebagian pemuda disana masih belum bisa menerapkan tata karma dengan baik. Selain itu masalah yang terjadi bukan hanya dipemuda tetapi juga pada orang tuanya. Salah satu hal yang memprihatinkan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap empat kewajiban terhadap sesamanya (memandikan, mengkafani, mensholatkan dan mengubur).

Dari beberapa permasalahan tersebut oleh karena itu kami melakukan beberapa program untuk melakukan pemberdayaan di masyarakat Dusun Jeleshan Kulon diantaranya perpustakaan keliling untuk mengatasi permasalahan minimnya minat baca, pelatihan keprotokol dalam rangka untuk pemberdayaan masyarakat yang dikhususkan untuk pemuda Jeleshan Kulon agar dapat menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya *public speaking*. Pada era global ini yang dibutuhkan tidak kepintaran saja tetapi juga *soft skill* agar dapat bersaing di dunia kerja, serta ketika dibutuhkan untuk memimpin jalannya acara mereka sanggup dan mau untuk melakukan kegiatan tersebut. kemudian program pelatihan al Barzanji yang tujuannya untuk mereorganisasi penerus al barzanji di Jeleshan Kulon dan meramaikan kembali kegiatan tersebut di Jeleshan Kulon.

Selanjutnya program bimbingan belajar dengan metode belajar yang menyenangkan tujuannya agar meningkatkan semangat belajar bagi anak-anak di Dusun tersebut. lalu program aksi hidup sehat dan minggu ceria yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan melalui cara mencuci tangan dengan baik serta minggu ceria untuk mengisi waktu kosong anak-anak dengan bermain *games*, tadabbur alam dan pengenalan lingkungan serta pendalaman materi di sekolah. Berikut penjelasan beberapa program pemberdayaan masyarakat melalui konsep masyarakat belajar di Dusun Jeleshan Kulon:

1. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan salah satu program penunjang kelompok kami yang diawali dari keprihatinan kelompok kami terhadap kurangnya minat baca dari Dusun Jeleshan Kulon tersebut. Hal tersebut terlihat dari kurangnya fasilitas untuk meningkatkan minat baca seperti taman baca, perpustakaan yang jauh dan kurangnya perhatian Pemerintah terhadap daerah terpencil seperti dusun tersebut. Oleh karena itu kami bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah Magelang untuk mengadakan perpustakaan keliling. Perpustakaan Daerah Magelang sangat merespon baik terhadap program yang kita buat. Lalu Masyarakat sangat antusias diadakannya program tersebut. perpustakaan keliling dilaksanakan dua kali, yang pertama kami menempatkan perpustakaan keliling di MI Ma'arif Kradenan dan kedua di Lapangan Jeleshan Kulon.

Program tersebut tercatat jumlah peserta yang hadir sebanyak 50 orang yang antusias mengikuti.

2. Pelatihan Keprotokol

Keprotokol adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam acara kenegaraan atau acara resmi yang meliputi tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan sebagai bentuk penghormatan kepada seseorang sesuai dengan jabatan dan atau kedudukannya dalam negara, pemerintahan, atau masyarakat. Pelatihan keprotokol yang kami laksanakan fokus pada pelatihan menjadi *master of ceremony* dan bagaimana ketika sambutan di depan orang banyak atau *public speaking*. Pematari yang kami datangkan dari Korps Protokol UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Almer Samantha Hidayat, S.IP. Peserta pelatihan keprotokol yaitu pemuda dan anak-anak Dusun Jeleshan Kulon.

Materi yang disampaikan mengenai etika menjadi seorang MC yang profesional ketika berada di depan *audience*. Materi untuk MC sendiri ada dua bahasa yaitu naskah MC berbahasa Jawa dan naskah MC berbahasa Indonesia serta materi sambutan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2018 jam 10.00- 12.00 WIB. Peserta yang datang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Tujuan diadakannya pelatihan keprotokol di Dusun Jeleshan Kulon yaitu melatih pemuda dan pemudi Jeleshan Kulon untuk bisa menjadi MC ketika ada acara pengajian, lutungan dan lain sebagainya serta melatih *public speaking* pemuda pemudi Dusun Jeleshan Kulon. Karena yang di Dusun Jeleshan Kulon yang bisa menjadi MC hanya 2 orang pemudi, sehingga diadakan pelatihan ini. Kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu molornya waktu pelaksanaan yang seharusnya dilaksanakan pukul 09.00 WIB, dan dimulai jam 10.00 WIB.

3. Pelatihan Al Barzanji

Barzanji atau al Barzanji adalah sebuah karya tulis seni sastra yang memuat kehidupan Nabi Muhammad SAW. Karya sastra ini dibaca dalam berbagai upacara keagamaan di dunia Islam, termasuk di Indonesia sebagai bagian yang menonjol dalam kehidupan beragama tradisional.

Kitab ini memuat riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW; Silsilah keturunannya, kehidupan semasa kanak-kanak, remaja, dewasa sampai diangkat menjadi rasul. Barzanji mengisahkan juga sifat-sifat yang dimiliki Nabi SAW dan perjuangannya dalam menyiarkan agama Islam dan menggambarkan kepribadiannya yang agung untuk dijadikannya teladan bagi umat manusia.

Kitab Barzanji yang nama aslinya 'Iqd al Jawahir (Kalung Permata) di tulis oleh Syekh Ja'far al Barzanji bin Husin bin Abd Karim (1690 M-1766 M) yang lahir di Madina di kampung kelahirannya Barzanji. Nama Barzanji mulai terkenal di dunia

Islam ketika Syekh Mahmud al Barzanji memimpin pemberontakan nasional Kurdi terhadap Inggris yang waktu itu menguasai Irak (1920-an). Kitab ini ditulis dengan tujuan (Menurut penulisnya) untuk meningkatkan kecintaan kepada Nabi SAW dan agar umat Islam meneladani kepribadiannya.

Di dalam Kitab al Barzanji dilukiskan riwayat hidup Nabi SAW dalam bahasa yang indah, berbentuk puisi, prosa dan qasidah yang sangat menarik perhatian orang yang membaca, mendengarnya apalagi yang memahami arti dan maksudnya. Kitab al Barzanji dalam bahasa aslinya (Arab) di baca di mana-mana dalam berbagai kesempatan, seperti peringatan mauled, upacara pemberian nama seorang bayi, acara sunatan (khitanan), Upacara pernikahan, upacara memasuki rumah baru, berbagai syukuran dan ritual lainnya sebagai ritual yang dianggap meningkatkan iman dan membawa manfaat yang banyak.

Oleh karena itu maka kami dari KKN 96 UIN Sunan Kalijaga mencoba untuk menerapkan pembacaan sholawat Al Barzanji ini setiap malam Ahad sehabis isya' di masjid jehean kulon. sebenarnya pembacaan sholawat Al Barzanji sudah berjalan rutin setiap dua bulan sekali, dan kami ingin masyarakat Dusun Jehean Kulon agar lebih sering lagi membaca sholawat Al Barzanji ini bukan hanya dua bulan sekali saja, maka kami terapkan sholawat Al Barzanji ini setiap satu Minggu sekali. Dengan adanya kegiatan ini Alhamdulillah masyarakat jehean kulon antusias dalam menyambut program kami. Bukan hanya orang tua saja tapi para pemuda dan pemudi juga memberikan partisipasinya terhadap adanya sholawat Al Barzanji ini yang dilaksanakan setiap Minggu.

4. Pelatihan Perawatan Jenazah

Islam menganjurkan ummatnya agar selalu ingat akan mati. Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburkannya.

Menyelenggarakan jenazah, yaitu sejak dari menyiapkannya, memandikannya, mengkafaninya, menshalatkannya, membawanya ke kubur sampai kepada menguburkannya adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat. Apabila perintah itu telah dikerjakan oleh sebahagian mereka sebagaimana mestinya, maka kewajiban melaksanakan perintah itu berarti sudah terbayar. Kewajiban yang demikian sifatnya dalam istilah agama dinamakan fardhu kifayah. Karena semua amal ibadah harus dikerjakan dengan ilmu, maka mempelajari ilmu tentang peraturan-peraturan di sekitar penyelenggaraan jenazah itupun merupakan fardhu kifayah juga. Akan berdosa seluruh anggota

sesuatu kelompok kaum muslimin apabila dalam kelompok tersebut tidak terdapat orang yang berilmu cukup untuk melaksanakan fardhu kifayah di sekitar penyelenggaraan jenazah itu.

Dewasa ini sedikit sekali orang yang bisa menyelenggarakan jenazah bukan saja setelah seseorang meninggal, tetapi semenjak orang itu sakit, menjelang ajal, di waktu datangnya ajal, menyiapkannya sesudah itu, sampai selesai menguburnya semuanya telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah tentang itu secara terperinci, lengkap dan sempurna. Walaupun penyelenggaraan jenazah itu merupakan fardhu kifayah, tetapi agama menganjurkan supaya sebanyak mungkin orang menyertai shalat jenazah, mengantarnya ke kubur dan menyaksikan penguburannya. Oleh sebab itu, kalau seseorang tidak menguasai ilmu tentang aturan agamanya mengenai perkara ini, akan sangat aib baginya. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka di adakan pelatihan menyelenggarakan jenazah bagi masyarakat di Kecamatan Srumbung Desa Kradenan Dusun Jehean Kulon.

Tujuan kegiatan adalah menjelaskan sikap seorang mukmin jika ada muslim lain yang baru saja meninggal dunia, mengetahui cara-cara pemandian jenazah, mengetahui alat-alat dan bahan dalam pengkafanan jenazah dan cara mengkafani jenazah, mengetahui cara-cara menshalati jenazah, dan mengetahui cara memakamkan jenazah.

Manfaat kegiatan setelah mengetahui tata cara dalam penyelenggaraan jenazah adalah diharapkan para anggota masyarakat di Kecamatan Srumbung Desa Kradenan Dusun Jehean Kulon mampu menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang mampu dalam mempermudah sanak keluarga apabila keluarga tersebut terdapat keluarganya yang baru saja

Sasaran yang dipilih adalah masyarakat pemuka agama Desa yang berada di Wilayah Kecamatan Srumbung Desa Kradenan Dusun Jehean Kulon. Tempat yang dipilih adalah Masjid Darusalam yang berada di Dusun tersebut. Kegiatan pelatihan ini memiliki relevansi dengan kebutuhan penyelenggara jenazah di lapangan. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, orang-orang yang mampu melaksanakan penyelenggaraan jenazah di desa masih kurang. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat di sekitar dapat melaksanakan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan sesuai dengan tuntunan agama. Program kerja ini terlaksana dengan baik karena besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

5. Bimbingan Belajar

Pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengembangan, dan perwujudan diri dalam

mencapai tingkat perkembangan optimal. Sedangkan belajar merupakan langkah awal sebelum terjadinya perubahan ke arah positif, yaitu pertumbuhan. Seperti yang dilakukan di Dusun Jehean Kulon, bimbingan belajar yang dilakukan oleh kelompok KKN 311 diharapkan dapat membantu para adik-adik khususnya dalam menghadapi permasalahan pembelajaran di sekolahnya. Bimbingan belajar dilakukan tiga kali selama satu minggu yaitu setiap hari minggu, selasa dan rabu pada pukul 18.30 WIB selama masa KKN. Tujuan adanya bimbingan belajar ini yaitu Siswa siswi diharapkan dapat memahami dengan baik materi-materi atau ilmu-ilmu umum yang ada di sekolah. Dengan jumlah siswa siswi berkisar antara 40 anak. Dan dibagi menjadi dua tempat yaitu sekitar 20 anak dibimbing di posko (rumah staf Dusun Jehean Kulon) sedangkan 20 anak lagi dibimbing di tempat salah satu kediaman warga yang berada di tengah desa dan dekat dengan lapangan.

Dalam memberikan bimbingan kepada siswa-siswi, terdapat banyak cara belajar yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakter anak-anak. Salah satu teknik bimbingan belajar yang dilakukan kelompok KKN 311 yaitu belajar dengan cara yang berbeda. Jelas setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda, maka dari itu kami mencoba teknik yang berbeda-beda dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anak. Yaitu kami memberikan teknik pembedaan dari segi usia atau jenis kelas masing-masing anak. Untuk kelas satu sampai dengan kelas tiga, kami cenderung banyak memberikan sistem pembelajaran yang mengasyikkan yaitu dengan cara menyanyi ataupun diselingi dengan permainan-permainan yang mengasyikkan. Sedangkan untuk kelas empat ke atas kami cenderung banyak memberikan motivasi-motivasi. Sedangkan untuk siswa SMP lebih menekankan pembelajaran mata pelajaran secara langsung dan tanpa permainan-permainan, karena mereka cenderung serius.

Bimbingan belajar merupakan upaya untuk membantu siswa untuk mengatasi masalah belajarnya dan untuk bisa belajar dengan lebih efektif. Sedangkan masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami seseorang murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak tentu memiliki berbagai macam masalah ataupun faktor-faktor pendorong yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan pelajaran, diantaranya yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri maupun dari pembimbing sendiri. Faktor yang berasal dari siswa antara lain yaitu siswa cenderung malas dan kurang motivasi untuk belajar lebih giat. Terkadang siswa lebih memilih bermain ketimbang belajar. Sedangkan dari pembimbing sendiri harus memiliki tingkat kesabaran yang lebih agar bisa

menyeimbangkan dengan anak-anak. Dengan adanya faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam belajar tersebut. Seorang pembimbing sebaiknya harus benar – benar memahami keadaan yang bisa mendukung siswa dalam belajar.

Dari kegiatan ini juga terdapat faktor pendukung yang dapat menambah semangat belajar anak-anak, antara lain yaitu antusiasme siswa siswi dalam pelaksanaan kegiatan, dan adanya sebuah kesadaran dari anak-anak akan pentingnya menuntut ilmu pengetahuan. Terkadang anak-anak lebih awal masuk sedangkan kami para pembimbing masih shalat Maghrib dan hal tersebut membuktikan bahwa mereka sangat antusias dan semangat dalam belajar. Dalam pelaksanaannya pun mereka aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pembimbing. Hal tersebut yang juga menjadi faktor penyemangat kami agar lebih aktif juga dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak.

Dalam melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak tentu memiliki suka duka tertentu. Adanya antusias anak-anak, dan semangat anak-anak, itu membuat kami sangat bahagia. Sedangkan hal yang membuat kami sedih yaitu apabila anak-anak yang hadir hanya sedikit. Dalam membimbing anak-anak, tentu pembimbing harus menyesuaikan dengan karakteristik anak yang beraneka ragam. Ada anak yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula anak yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Adanya kesulitan belajar anak ditunjukkan dengan berbagai hambatan seperti kurangnya motivasi, maupun timbulnya rasa malas pada diri anak, yang pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar dicapainya berada di bawah semestinya. Dan kami juga merasa sangat kesulitan dalam menghadapi anak yang demikian. Hal tersebut yang membuat kami harus lebih sabar lagi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anak. Namun disisi lain, jika anak-anak merasa bahagia pada saat games kami juga merasa bahagia, disitu kami bisa merasakan kebersamaan, kepedulian, serta kesabaran.

6. Aksi Hidup Sehat

Sehat merupakan sebuah nikmat yang luar biasa yang patut kita syukuri. Tubuh kita sehat semua hal bisa kita laksanakan sesuai dengan apa yang kita inginkan. *Mens Sana In Corpore Sano* “Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Untuk menjaga tubuh agar sehat yang perlu dilakukan adalah menjaga pola hidup yang sehat pula. Program kerja yang kami laksanakan yaitu “Aksi Hidup Sehat” didalamnya mencakup dua kegiatan yaitu sosialisasi cuci tangan dan pengecekan tensi darah untuk anak-anak dan ibu-ibu. Pmateri kami datangkan dari lulusan Universitas Al Maata, beliau bernama Cherdita Parasita Santi Angraeni.

Sosialisasi cuci tangan dengan air bersih dan sabun cuci tangan terlaksana dengan lancar. Semua anak-anak mengikuti apa yang dipraktekkan oleh pemateri bahwa cuci tangan itu ada beberapa tahapan. Tahapan dalam cuci tangan yaitu basuh tangan di bawah air mengalir gosokkan kedua telapak tangan, gosok bagian punggung tangan secara bergantian, kemudian masukkan jari-jari ke sela-sela jari tangan, putar-putar ibu jari secara bergantian, putar-putar ujung jari-jari tangan ke telapak tangan yang satunya. Anak-anak mempraktekan secara bergantian dan berjajar kebelakang.

Pemeriksaan tensi darah untuk ibu-ibu juga terlaksana dengan baik dan lancar. Tekanan darah ibu-ibu di Dusun Jeleshan Kulon rata-rata yaitu darah tinggi. Hal ini terjadi karena warga Jeleshan Kulon sering mengonsumsi gorengan, dan teh yang terlalu banyak. Teh menjadi minuman wajib di Dusun Jeleshan Kulon setiap paginya dan setiap ada acara. Pemateri juga menjelaskan bahwa tekanan darah tinggi juga diakibatkan karena banyak pikiran.

7. Minggu Ceria

Minggu ceria merupakan program kerja penunjang, yang berfungsi untuk mengisi waktu luang anak-anak di Dusun Jeleshan Kulon. Kegiatan minggu ceria diisi dengan game, tadabur alam, senam, dan belajar bareng tentang materi yang diajarkan di sekolah. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut ada 30 anak. Manfaat dari program ini yaitu anak-anak menjadi semangat dalam menjalankan aktivitas. Minggu ceria dilaksanakan setiap minggu pagi jam 06.00 – 09.00 WIB, di samping itu kegiatan yang ada di minggu ceria yaitu permainan dan jalan-jalan pagi bersama.

Anak-anak antusias mengikuti kegiatan tersebut dari minggu awal sampai minggu akhir. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekitar terhadap anak. Kurangnya pengenalan alam terhadap anak juga mempengaruhi ketenangan dalam jiwanya. Oleh karena itu, kami bekerja sama terhadap masyarakat untuk memfasilitasi dan membimbing anak untuk memfasilitasi dan membimbing anak untuk mengajarkan cara cinta alam dan melakukan kegiatan yang positif. Pelaksanaan minggu ceria kami tidak mendapatkan kendala sama sekali, karena anak-anak sangat senang dan antusias dalam kegiatan yang kami laksanakan.

8. Pengajian Akbar

Pada tanggal 24 malam 25 bulan Agustus tahun 2018, bertempat di Lapangan Dusun Jeleshan Kulon. Kelompok 311 Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kerjasama dengan warga setempat telah mengadakan kegiatan “Pengajian Akbar dalam Rangka Penutupan KKN Uin Sunan Kalijaga bersama Warga Jeleshan Kulon”, hal ini dilandasi karena panitia berharap

masyarakat yang ada di Dusun Jeleshan Kulon ini bisa lebih *gayeng*, kompak, dan menjadikan Dusun Jeleshan Kulon berakhlak. Atas izin Allah SWT Pengajian Akbar ini kurang lebih dihadiri oleh 550 warga Jeleshan Kulon yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu pemuda pemudi maupun anak-anak. Dalam pengajian akbar ini panitia mendatangkan pembicara dari Kandungan Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta yaitu KH Mujiharno untuk mengisi mau'idzoh khasanah pada malam itu.

Pengajian akbar ini dimulai kurang lebih pada pukul 20.00 WIB sampai dengan pukul 23.00 WIB. Sebelum memasuki acara inti yaitu pengajian akbar, diisi dengan hadrohan Setelah pra acara selesai maka dilanjutkan dengan acara inti yaitu Pengajian Akbar yang disampaikan oleh Ustadz Mujiharno. Acara inti dimulai dengan lantunan Ayat-Ayat Suci Al Qur'an, selanjutnya sambutan-sambutan, yang mana sambutan pertama disampaikan oleh Ketua KKN dan dilanjutkan oleh Kepala Desa Pak Toni. Acara selanjutnya tahlil yang di pimpin oleh Pak Arif selaku tokoh agama setempat. Dan acara terakhir sekaligus yang ditunggu-tunggu yaitu mau'idzoh khasanah selama kurang lebih 2 jam. Jamaah cukup antusias dalam mengikuti pengajian ini, sesekali KH Mujiharno mengajak jamaah untuk melantunkan ayat-ayat suci Al Qur'an dengan metode bergantian, serta menyelipkan sebuah humor khasnya. Begitu juga dengan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengajian akbar tersebut. Dalam pengajian akbar tersebut juga mengundang beberapa tamu undangan yaitu Kepala Desa Kradenan Bapak Toni, S.Sos beserta seluruh perangkatnya dan juga para kepala dukuh Jeleshan Kulon serta ketua RT. Selain itu panitia juga mengundang Banser untuk mengamankan serangkaian acara pengajian akbar. Alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tempat, konsumsi, cuaca, warga dalam kondisi yang baik dan *mensupport* pengajian akbar tersebut.

Pak Toni selaku Kepala Desa Kradenan mengungkapkan bahwa acara ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat sekaligus untuk membangun semangat islamisme dan nasionalisme. “Acara ini dilaksanakan tidak lain bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi (persaudaraan dan keakraban) antara masyarakat Jeleshan Kulon dengan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga yang berada di masing-masing desa se- Dusun Jeleshan Kulon. Selain itu acara ini juga sebagai wujud rasa terimakasih kepada warga Jeleshan Kulon yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama kurang lebih dua bulan ini untuk dapat hidup bersama Mahasiswa KKN. Oleh karenanya, perlu dilakukan penutupan KKN bersama seluruh masyarakat Dusun Jeleshan Kulon beserta aparat

pemerintahan dan jajarannya, Kepala Desa, Duku, RT, warga Dusun Jehehan Kulon sebagai bentuk berpamitan (dalam tradisi KKN)”. Musyafa’ Irfan Efendi selaku ketua KKN dalam prakatanya menyampaikan terimakasih kepada seluruh tamu undangan serta warga Dusun Jehehan Kulon yang telah menghadiri acara tersebut. “Terimakasih atas partisipasi sekaligus kerjasama dari masyarakat Jehehan Kulon bersama Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga yang telah meluangkan waktunya untuk bisa hadir dalam acara pengajian. Pastinya terdapat kesalahan maupun kekurangan yang dilakukan oleh rekan-rekan KKN ketika hidup berdampingan dengan masyarakat. Oleh karena itu, kami meminta maaf atas kesalahan maupun kekurangan tersebut”, sambut Irfan.

“Semoga dengan adanya acara ini dapat menguatkan persaudaraan dan kekeluargaan antara masyarakat di Dusun Jehehan Kulon dengan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga, juga menguatkan nasionalisme berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Jehehan Kulon dan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga”, tambahnya.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi suatu hal yang penting untuk mencapai keadilan sosial. Hal tersebut dikarenakan pemberdayaan akan memunculkan suatu kehidupan yang lebih baik lagi di dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat diartikan suatu proses dimana masyarakat khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumberdaya pembangunan di dorong untuk makin mandiri dalam mengembangkan peri kehidupan mereka. Terdapat 3 jalur untuk melakukan pemberdayaan diantaranya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, memperkuat potensi daya yang dimiliki masyarakat.

Peran generasi muda sangat penting untuk melakukan perubahan di dalam masyarakat karena generasi tersebut akan banyak berinovasi serta dapat memecahkan segala permasalahan di dalam masyarakat tersebut. Kuliah Kerja Nyata menjadi wujud yang konkrit dimana mahasiswa yang dianggap sebagai elite yang tinggi didalam masyarakat yang diharapkan dengan keilmuannya dapat membantu menyelesaikan persoalan di dalam masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata menjadi wujud yang nyata bagaimana peran generasi muda untuk masyarakat meskipun tidak semua generasi ikut berpartisipasi.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menjadi salah satu kampus yang melaksanakan program tersebut. Jehehan Kulon menjadi salah satu objek dalam pemberdayaan tersebut. melalui tema “Masyarakat Belajar” kelompok kami melakukan pemberdayaan dimana menjadikan masyarakat bukan hanya sebagai objek namun sebagai subjek dalam pemberdayaan. Hal tersebut terlihat dari beberapa program yang kami jalankan diantaranya perpustakaan keliling, bimbingan belajar, tpa, minggu ceria, aksi hidup sehat, pelatihan perawatan jenazah, pelatihan keprotokolan dan sebagainya. Program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat Jehehan Kulon. Meskipun banyak kekurangan dalam pelaksanaannya namun program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat Jehehan Kulon tersebut.

Perlu adanya kegiatan lanjutan yang berupa pendampingan khusus dalam semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehingga apabila ada sebuah kegiatan yang membutuhkan MC, perawatan jenazah sudah ada yang bisa melaksanakannya. Begitu pula dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Jehehan Kulon atas bantuan dan partisipasinya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arief. 2000. Teori Pembangunan Dunia Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Bambang Syaeful. 2002. Jurnal Geo Media Volume 1, Nomor 1, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://magelangkab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 12 September 2018
- Muslim, Aziz. 2008. Metodologi Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi. 2018. Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2017. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarsana, I Ketut. 2004. Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. Jurnal Penjaminan Mutu.